



RINGKASAN

QONITAT TITIS ARDIYANI. Sistem Pengelolaan Sampah di TPA Cipayung Kota Depok (*Waste Management System at TPA Cipayung, Depok City*). Dibimbing oleh BEATA RATNAWATI, S.T., M.Si.

Permasalahan sampah di kota-kota besar salah satunya di Kota Depok semakin bertambah. Jumlah timbulan sampah bertambah seiring dengan bertambahnya pertumbuhan penduduk di Kota Depok yang kian mencapai 2.563.327 jiwa. Lebih dari 11 kecamatan yang ada di Depok TPA Cipayung adalah satu-satunya tempat pemrosesan akhir yang diandalkan oleh Kota Depok. Kini TPA Cipayung sudah mencapai pada masa overload yang mana sudah tidak dapat lagi menampung jumlah timbulan sampah Kota Depok. Maka dari itu dilakukan praktik kerja lapangan di TPA Cipayung dengan tujuan mengidentifikasi jumlah sampah yang masuk ke TPA Cipayung, mengidentifikasi komposisi sampah di TPA Cipayung, mengidentifikasi sistem pengelolaan sampah di TPA Cipayung, dan mengidentifikasi komponen pendukung pengelolaan sampah di TPA Cipayung.

Sampah pada umumnya merupakan hal yang tidak diinginkan, menimbulkan masalah, dan berbahaya bagi lingkungan serta kesehatan jika penanganannya atau pengelolaannya tidak diberlakukan sebagaimana mestinya. Penanganan sampah harus sesuai dengan jenis sampahnya agar pengolahan dapat dilakukan dengan maksimal.

Praktik kerja lapangan dilakukan di TPA Cipayung Kota Depok periode 01 Februari 2022–01 April 2022 dengan mengumpulkan data yaitu observasi lapangan, wawancara dan diskusi dengan pihak terkait, serta studi pustaka yang kemudian data tersebut dianalisis.

TPA Cipayung beroperasi sejak tahun 1992 dengan volume sampah harian yang dibuang bervariasi awalnya 69,6 m³/hari. TPA Cipayung pada saat awal terbangun dibagi dalam 3 zona yaitu zona A seluas 2,1 Ha; Zona B seluas 2,4 Ha; dan Zona C seluas 0,6 Ha. UPTD TPA Cipayung Kota Depok berada di dalam lokasi Jalan Pertanian Cipayungjaya No.50, Cipayung, Kecamatan Cipayung, Kota Depok, Jawa Barat 16437

Timbulan sampah yang diangkut ke TPA Cipayung telah mencapai lebih dari 850 ton/harinya, dengan tingkat pelayanan 78,45% dari total timbulan sampah Kota Depok yaitu 1.562 ton/hari. Sampah diangkut dari 11 kecamatan, 5 pasar, dan satgas dengan 113 armada yang mencapai 2,5 ritasi/hari kemudian diangkut ke TPA Cipayung. Komposisi sampah yang ada di TPA Cipayung sebagian besar adalah sampah yang mudah membusuk dengan persentase 62,95% kemudian disusul oleh sampah yang tidak mudah membusuk seperti plastik 21,36%, popok sekali pakai (pospak) 7,24%, kertas 6,10%, botol kaca 0,57%, kain/tekstil 0,57%, kayu 0,57%, karet dan kulit 0,50%, serta logam/kaleng 0,14%.

TPA Cipayung kini menghasilkan timbulan sampah mencapai lebih dari 850 ton/harinya dengan komposisi sampah terbanyak yaitu sampah yang mudah membusuk. TPA Cipayung kini sudah *overload*. TPA Cipayung yang semula rencana pengelolaannya adalah *Sanitary Landfill*, kini menjadi *Open Dumping* sehingga TPA Cipayung sesegera mungkin akan melakukan revitalisasi.

Kata kunci: proses, sampah, timbulan, TPA Cipayung